

ANALISIS PENERIMAAN PAJAK TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TAKALAR

Reni Nara Bangsawan⁽¹⁾, Sahade⁽²⁾, M. Ridwan Tikollah⁽³⁾

¹²³Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

e-mail: reninarabangsawan@gmail.com, sahade@unm.ac.id, m.ridwan.tikollah@unm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsh.v7i1.2389>

ABSTRACT

This research aims to determine Tax Revenue from Original Regional Income at the Takalar Regency Regional Revenue Agency Office. The variable in this research is the Analysis of Tax Revenues on Original Regional Income (Case Study of the Takalar Regency Regional Revenue Agency). The population of this study is all data from reports on the realization of Regional Original Income (PAD) while the sample in this study is data on the realization of Regional Original Income (PAD). Data collection techniques are interviews and documentation. The data analysis techniques used are contribution analysis and effectiveness analysis. The results of this research show an analysis of the contribution of tax revenue to local original income in 2020 of 27.54% in the medium category, in 2021 it was 20.30% in the medium category and in 2022 it was 20.24 in the medium category. From the results of the effectiveness and contribution analysis, it can be seen that the average effectiveness is not effective and the average contribution analysis is moderate. Meanwhile, the results of research analyzing the effectiveness of regional taxes for the period 2020 to 2022, in 2020 the effectiveness level was 96.14% in the effective category, while in 2021 it was 50.70% in the ineffective category and in 2022 the effectiveness level was 46.61 in the ineffective category.

Keywords: *Contribution Analysis, Effectiveness Analysis, Tax Revenue*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerimaan Pajak Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kantor badan Pendapatan daerah Kabupaten Takalar. Variable dalam penelitian ini adalah Analisis Penerimaan Pajak Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Takalar). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data laporan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah data realisasi pendapatan asli daerah (PAD). Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kontribusi dan analisis efektivitas. Hasil Penelitian ini menunjukkan analisis kontribusi penerimaan pajak terhadap pendapatan asli daerah pada tahun 2020 sebesar 27,54% dengan kategori sedang, tahun 2021 sebesar 20,30% dengan kategori sedang dan pada tahun 2022 sebesar 20,24 dengan kategori sedang. Dari hasil analisis efektivitas dan kontribusi dapat dilihat efektivitas rata-rata tidak efektif dan analisis kontribusi rata-rata sedang. Sedangkan Hasil penelitian analisis efektivitas pajak daerah urun waktu tahun 2020 hingga tahun 2022, pada tahun 2020 tingkat efektivitas sebesar 96,14% dengan kategori efektif sedangkan pada tahun 2021 sebesar 50,70% dengan kategori tidak efektif dan pada tahun 2022 tingkat efektivitas sebesar 46,61 dengan kategori tidak efektif.

Kata kunci: Analisis Efektivitas, Analisis Kontribusi, Penerimaan Pajak

1. Pendahuluan

Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan asli daerah merupakan salah satu indikator yang menentukan derajat kemandirian suatu daerah. Semakin tinggi pendapatan asli daerah yang ada di suatu daerah maka semakin rendah tingkat ketergantungannya terhadap pemerintah pusat. Pada kenyataannya yang sering terjadi adalah kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan dan belanja daerah masih minim. Keadaan ini menunjukkan bahwa ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat masih cukup besar. Untuk mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat, maka pemerintah daerah berusaha untuk meningkatkan pendapatan asli daerah salah satunya dengan melakukan penggalan potensi pajak daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu pendapatan diperoleh daerah dan di pungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan Upaya peningkatan yang salah satunya adalah dengan meningkatkan efektivitas pemungutan yaitu dengan mengoptimalkan potensi yang ada serta terus di upayakan menggali sumber-sumber pendapatan baru yang potensinya memungkinkan sehingga dapat di pungut pajak dan retribusinya.

Komponen penting dalam Pendapatan Asli Daerah yang dioptimalkan pengelolaannya adalah penerimaan dari pajak daerah. Pajak daerah merupakan jenis pajak yang di pungut oleh pemerintah daerah yang di gunakan untuk membiayai rumah tangga daerahnya hasil penerimaan pajak ini di arahkan kepada

tujuan untuk kepentingan masyarakat di daerah yang bersangkutan, maka sebagian besar hasil penerimaan pajak ini diserahkan kepada Pemerintah Daerah. Penggunaan pajak daerah yang demikian oleh daerah akan merangsang masyarakat untuk memenuhi kewajibannya membayar pajak mereka sekaligus mencerminkan sifat kegotongroyong rakyat dalam pembiayaan pembangunan.

Pajak daerah menurut Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 bahwa: "Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pengertian pajak daerah yaitu pajak daerah yang selanjutnya disebut pajak merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesarbesarnya kemakmuran rakyat.

Adapun penerimaan pajak daerah dapat diperoleh dari pajak provinsi yang terdiri dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan dan pajak rokok. sedangkan penerimaan pajak kabupaten kota di antaranya adalah pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame,

pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan pedesaan dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Penerimaan pajak seharusnya cukup potensial untuk mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Takalar dikarenakan pajak merupakan pendapatan asli daerah terbanyak dalam suatu daerah. Apalagi pendapatan asli daerah dari sector pajak di Kabupaten Takalar beberapa tahun terakhir selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Dapat dilihat realisasinya dari tahun 2020 hingga tahun 2022.

Jika efektivitas pajak daerah merupakan penilaian kinerja pemungutan pajak daerah yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah selama satu tahun anggaran. Maka, kontribusi pajak daerah sendiri merupakan tingkat sumbangan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah yang dapat diketahui dari membandingkan penerimaan pajak daerah dengan keseluruhan pendapatan asli daerah dalam satu tahun anggaran. Besarnya kontribusi pajak disetiap daerah tidak dapat dipastikan karena semua itu tergantung pada potensi yang terdapat dimasing-masing daerah dan cara pemungutannya. Berikut disajikan penerimaan Pajak Terhadap Pendapatan Daerah di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Takalar:

Tabel 1. Data Pendapatan Asli Daerah dari Pajak Kabupaten Takalar Tahun 2020-2022

Uraian	Tahun		
	2020	2021	2022
Pendapatan Pajak	36.350.000.000	48.890.421.694	50.236.582.395
Daerah			
Pendapatan Asli Daerah	146.110.477.800	171.768.659.033	1.192.912.350.127
Jumlah	182.460.477.800	220.659.080.728	1.243.148.932.522
Kontribusi Daerah	0,24%	0,28%	0,42%

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Takalar Tahun 2023

Adapun realisasi pendapatan pajak daerah dan pendapatan asli daerah kabupaten takalar tahun 2020 – 2022 yaitu di peroleh penerimaan pendapatan pajak daerah dan pendapatan asil daerah pada tahun 2020 sebesar 182.460.477.800 dengan presentase kontribusi daerah sebesar 0,24% sedangkan pada tahun 2021 sebesar 220.659.080.728 dengan presentase kontribusi daerah 0,28% dan pada tahun 2022 sebesar 1.243.148.932.522 dengan presentase kontribusi daerah sebesar 0,42%.

Melihat fenomena yang terjadi realisasi Penerimaan Pajak PAD Kabupaten Takalar mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya, apalagi Kabupaten Takalar memiliki sumber daya alam yang cukup besar yang dapat menunjang peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) oleh sebab itu pemerintah Kabupaten Takalar sangat dibutuhkan kejelian dan ketelitian dalam melihat dan mengelola sumber-sumber pendapatan daerah yang ada di Kabupaten Takalar, khususnya untuk pendapatan daerah sebab dari situlah kita bisa melihat apakah Pemerintah Kabupaten Takalar telah mampu mengoptimalkan berbagai sektor perekonomiannya untuk memaksimalkan realisasi pendapatan asli daerah tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerimaan Pajak Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Kab.Takalar)”.

2. Metode Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif Untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif dan statistika deskriptif.

Metode penelitian ini dilakukan melalui pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan terhadap suatu masalah tertentu serta untuk mendapatkan gambaran tentang penerimaan pajak daerah sebagai sumber pendapatan asli daerah kabupaten Takalar.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian menggunakan data validitas data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian seperti wawancara dan dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data adalah analisis kontribusi dan analisis efektivitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

1. Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah

Analisis kontribusi pajak daerah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah. (Mahmudi, 2016:414). Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pajak} = \frac{\text{Pajak Daerah}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{34.947.664.229,00}{126.864.460.821.28} \times 100 = 27,54\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{24.785.643.748.50}{121.888.622.964.49} \times 100 = 20,33\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{23.417.169.232.00}{115.649.286.063.36} \times 100 = 20,24\%$$

$$= 20,24\%$$

2. Analisis data Efektivitas Penerimaan Pajak daerah

Analisis Efektivitas Pajak Daerah yaitu analisis yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. (Mahmudi, 2016:141). Rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Pajak} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Target Penerimaan Pajak Daerah}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{34.947.664.229,00}{36.350.000,00} \times 100 = 96,14 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{24.785.643.748.50}{48.890.421.694.77} \times 100 = 50,70 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{23.417.169.232.00}{50.236.582.395,00} \times 100 = 46,61\%$$

Pembahasan

Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Takalar bersumber dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Penerimaan lain-lain. Menurut Undang- undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah & Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan pemerintah daerah. Sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain.

Pendapatan Asli Daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah menjadi salah satu komponen pemasukan bagi daerah yang menjadi gambaran kemampuan daerah dalam menggali potensi pemasukan yang bersumber dari Pajak Daerah. Pada dasarnya Pendapatan Asli Daerah dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur kemandirian daerah dalam membiayai kebutuhan pelaksanaan pembangunan di

daerah bersangkutan. Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami penurunan dengan rata-rata persentase mencapai 69,58%.

Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara target yang ditentukan dengan realisasi yang diperoleh. Dapat dilihat pada Tabel 5 tentang analisis efektivitas Pajak Daerah di Kabupaten Takalar tahun 2020-2022 dikategorikan Tidak Efektif dari persentase rata-rata tingkat efektivitasnya mencapai 46,61%.

Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat diartikan sebagai sumbangan. Analisis Kontribusi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Takalar. Pada Analisis terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat diketahui bahwa tingkat Kontribusi Pajak Daerah terbesar sampai terkecil yang dijelaskan pada Tabel 6. Dapat dilihat dari Tabel 6 tingkat Kontribusi Pajak Daerah dari tahun 2020-2022 mengalami Fluktuasi dengan persentase rata-rata mencapai 20,24% yang dikategorikan kedalam kriteria Sedang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut penelitian mereka tidak terlalu berbeda jauh mengatakan tingkat Efektivitas dan Kontribusinya dikategorikan Tidak Efektif dan tergolong Kecil, tetapi penelitian yang dilakukan peneliti dapatkan berbeda dengan hasil penelitian tersebut karena peneliti mendapatkan bahwa tingkat Efektivitas Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dikategorikan Cukup Efektif dan tingkat Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tergolong kategori Sedang.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Penerimaan Pajak Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Takalar), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis Kontribusi Pajak Daerah telah dilakukan tampak bahwa dalam kurun waktu 2020 hingga tahun 2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2022 kontribusinya adalah yang terkecil yaitu sebesar 20,24% dan pada tahun 2020 memiliki Tingkat kontribusi yang terbesar yaitu sebesar 27,54%. Presentase rata-rata kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2020 hingga tahun 2022 termasuk dalam kategori sedang karena berkisaran 20,10% - 30%.

Berdasarkan hasil analisis Efektivitas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pajak Daerah dalam kurun waktu tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami penurunan, pada tahun 2020 memiliki Tingkat efektivitas tertinggi 96,14%, pada tahun 2021 memiliki Tingkat efektivitas 50,70% dan pada tahun 2022 merupakan Tingkat efektivitas terendah sebesar 46,61%. Jadi berdasarkan kriteria atau indikator efektivitas maka dapat dikatakan bahwa efektivitas Pajak Daerah dikabupaten Takalar dikategorikan tidak efektif, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Takalar Tidak Efektif dalam mengelola Pajak Daerah.

Saran yang dapat saya asumsikan adalah:

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Takalar selaku perangkat daerah yang mengelola Pajak Daerah harus lebih meningkatkan kinerjanya baik dalam pendataan potensi-potensi Pajak Daerah yang berada dalam wilayahnya dengan lebih baik dan teratur, serta terjun langsung melakukan pengawasan terhadap sumber-

sumber Pajak secara berkala agar meminimalisir penyimpangan dari oknum-oknum Wajib Pajak yang tidak tertib dalam penyampaian omset pendapatannya, serta merangkul semua pihak yang berkepentingan terhadap Perda yang ditetapkan guna mencegah terjadinya penolakan terhadap Perda yang telah disahkan.

Pemerintah Kabupaten Takalar melalui Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Takalar semakin meningkatkan kinerjanya guna mendorong pemasukan dari sektor Pajak Daerah. Peningkatan Kontribusi Pajak Daerah ini dapat dilakukan dengan cara melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi Pajak Daerah yang berada di wilayah Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar. Peningkatan Kontribusi Pajak Daerah akan secara otomatis meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Takalar, sehingga akan membantu mempercepat pembangunan daerah.

Daftar Pustaka

- Asih Surya,S.E. & Irawan, S.E. (2018). Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah Pendapatan Asli Daerah Retribusi Saerah dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Belanja daerah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pemerintah Kabupaten dan Kota : Volume 9 Nomor 1 Tahun 2018, Halama 177-180.
- Nooraini Afni & Yahya Syarifudin Afif. (2018). Analisis Efektifitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu Provinsi Jawa Timur : Volume 5, Nomor 2, Halaman 90.
- Siahaan, Marihot Pahala. 2013. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang

Pajak Daerah dan Retribusi aerah. Rajawali Pers: Jakarta.

Madiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Terbaru 2016. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Sondang. (2010). Efektivitas .2010 Riau: Karya Ilmiah UIN Suska Riau, Halaman 11.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tantang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pasal 1 Ayat 10.

Majid, J. (2019). Akuntansi Sektor Publik . Pustaka Almaida.

Syam Nurmalia (2022) Analisis Penerimaan Pajak Hiburan Dan Retribusi Tempat Rekreasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bulukumba ,Halaman 16-18.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang perimbangan Keuangan antara Pemrintah Pusat dan pemerintah Daerah.